

ABSTRACT

Lemmuela Alvita Kurniawati. 2016. *English Teachers' Lived Experience in Developing an Android-based English Language Learning Application*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The emergence of m-learning which provides opportunities for students to experience timeless and borderless learning environment has brought new challenges for teachers to learn, adapt, and incorporate Mobile Assisted Language Learning (MALL) into teaching learning practices. The demand for flexible, accessible, and ubiquitous learning has encouraged teachers to plan, design, and implement m-learning media to provide better learning environment. Developing an Android-based language learning application was one of the examples in providing learning resources which can be accessed both in the class and outside the school. Such phenomenon was experienced by the English teachers who received Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMOLEC) scholarship to study in English Language Studies, Sanata Dharma University. By developing an Android-based language learning application, it was expected that students would experience more fun, flexible, and interesting learning environment which might lead to successful learning.

As an English as Foreign Language (EFL) teacher, I should advocate the English teachers who developed an Android-based language learning application because they are more likely misunderstood by the other English teachers who have not experienced application development and commercial application developers who develop English language learning applications for profit making. Throughout the research process, the voice of English teachers in developing an Android-based language learning application was captured. Their struggles, failures, and success reflected from their experience were used to reveal the meaning of their experience.

This research attempted to reveal the essential meaning of the experience in developing an Android-based English language learning application for the English teachers by implementing hermeneutic phenomenology. The essential meaning of the event was revealed by investigating the participants' reflection and awareness of what they had done, namely their understanding, belief, feeling, action, and intention. The process in revealing the lived experience was done through collecting texts from the English teachers who have experienced the phenomenon and developing compositions containing the essence of the experience. In-depth interviews were done to obtain the texts in order to have better understanding and interpretation of the lived experience. Two illuminating participants who could give rich descriptions of their lived experience and are willing to share it were selected for this research.

The pre-understanding of English teachers' lived experience in developing an Android-based English language learning application was described as a series of pre-figured meaning. The pre-figured meaning which was constructed based on my initial perception consisted of digital confidence, app development literacy,

and digital expectation. The emergent meaning which were developed based on the empirical truth of the lived experience consisted of self-improvement, satisfaction, motivation, and self-actualization.

The findings of the research are expected to provide some contributions to English language teaching and learning. For the participants, this research helps them to have a habit in doing reflection of their teaching practices. The reflective awareness enables them to become more self-aware of what they do. By gaining more self-awareness, they would be able to improve their teaching practices. For English teachers and the audience, this research gives better empathic understanding of what it is like for an English teacher to develop an Android-based English language learning application. By gaining better empathic understanding, they would become more autonomous, empowered, and self-actualizing. Therefore, this research could enrich their knowledge in the attempts to develop and integrate an Android-based English language learning application in teaching and learning practices. In addition, the findings of this research give new insight for English teachers who consider developing an Android-based English language learning application. The participants' lived experience would be beneficial for English teachers who consider developing and integrating mobile application for English language learning. From the participants' lived experience, they would understand the potential challenges during the process and learn some lessons from the challenges encountered by the participants.

Keywords: Lived Experience, an Android-based language learning application, hermeneutic phenomenology

ABSTRAK

Lemmuela Alvita Kurniawati. 2016. *English Teachers' Lived Experience in Developing an Android-based English Language Learning Application*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Munculnya m-learning yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk dapat mengalami pembelajaran tanpa batas waktu dan ruang membawa tantangan baru bagi para guru untuk belajar, beradaptasi, dan menggunakan MALL ke dalam praktek belajar mengajar. Tuntutan terhadap pembelajaran yang fleksibel, dapat diakses dengan mudah, dan dapat dilakukan di mana dan kapan saja telah mendorong para guru untuk merencanakan, membuat, dan menerapkan sebuah media m-learning yang dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih baik. Mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android merupakan salah satu contoh upaya dalam menyediakan sumber belajar yang dapat diakses dari dalam kelas dan di luar sekolah. Fenomena tersebut dialami oleh para guru Bahasa Inggris yang telah menerima beasiswa SEAMOLEC untuk belajar di Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Dengan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android tersebut, para siswa diharapkan dapat mengalami proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, fleksibel, dan menarik yang dapat mendukung tercapainya keberhasilan dalam belajar.

Sebagai seorang guru Bahasa Inggris, saya mendukung guru Bahasa Inggris yang mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android karena mereka cenderung termarginalisasi oleh para pengembang aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris yang mengutamakan profit. Penelitian ini menggambarkan suara para guru yang mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android. Usaha, kegagalan, dan kesuksesan yang terefleksi dari pengalaman mereka digunakan untuk mengungkapkan pemaknaan terhadap pengalaman mereka.

Penelitian ini berusaha mengungkap makna penting dari pengalaman para guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android dengan menggunakan metode fenomenologi hermeneutik. Pengungkapan makna penting dari pengalaman para guru dilakukan dengan meneliti refleksi dan kesadaran mereka akan apa yang sudah mereka lakukan dalam proses pengembangan aplikasi, seperti pemahaman, keyakinan, perasaan, tindakan dan intensi mereka. Proses pengungkapan pengalaman hidup dilakukan dengan mengumpulkan teks dari guru Bahasa Inggris yang memiliki pengalaman atas fenomena tersebut dan dengan mengembangkan penjabaran yang berisi inti pengalaman tersebut. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam guna memperoleh teks yang pada akhirnya bertujuan untuk membangun pemahaman dan interpretasi yang lebih baik atas pengalaman-pengalaman tersebut. Partisipan penelitian ini adalah dua orang guru yang memiliki pengalaman hidup yang jelas dalam pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android.

Berdasarkan pemahaman awal, pengalaman para guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan aplikasi tersebut dapat ditunjukkan oleh rangkaian pemaknaan awal. Pemaknaan awal yang saya bangun berdasarkan persepsi saya terdiri dari

kepercayaan diri digital, pemahaman pengembangan aplikasi, dan harapan digital. Selanjutnya, makna yang muncul dari kebenaran empiris pengalaman yang mereka hidupi terdiri dari pengembangan diri, kepuasan, motivasi, dan aktualisasi diri.

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi bagi pengajaran bahasa di Indonesia, khususnya proses belajar dan mengajar Bahasa Inggris. Bagi partisipan, penelitian ini membantu membangun kebiasaan merefleksikan praktek mengajar mereka. Kesadaran untuk merefleksikan tersebut membantu mereka untuk lebih menyadari akan apa yang telah mereka lakukan. Dengan memiliki kesadaran tersebut, mereka akan dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Bagi para guru Bahasa Inggris dan pembaca, penelitian ini dapat membangun pemahaman empatik dalam pengembangan aplikasi m-learning oleh guru bahasa Inggris. Dengan memiliki pemahaman empatik terhadap pengalaman pengembangan aplikasi m-learning, mereka diharapkan akan menjadi lebih mandiri, memiliki kewenangan, dan dapat mengaktualisasikan diri dalam kegiatan mengajar. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu para guru dalam pengembangan dan pengintegrasian aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android di praktek belajar mengajar. Terlebih penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi para guru bahasa Inggris yang ingin mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android. Pengalaman hidup partisipan akan memberikan manfaat bagi guru-guru yang ingin mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android. Dari pengalaman hidup partisipan, guru-guru akan dapat memahami tantangan yang dihadapi selama proses pengembangan aplikasi dan dapat mengambil makna dari tantangan tersebut.

Kata kunci: Pengalaman Hidup, aplikasi pembelajaran bahasa berbasis Android, fenomenologi hermeneutik